

## PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

Oleh:  
Nur Krisyulianti Yulius

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Langlangbuana

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit internal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bahwa dengan adanya independensi dan kompetensi auditor dapat meningkatkan kualitas audit internal. Penelitian ini dilakukan di PT. Len Industri. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor, bagian keuangan dan akuntansi yang bekerja di PT. Len Industri. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Sample Random Sampling* dengan penyebaran kuisioner secara langsung dan diperoleh jumlah sampel 34 responden. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuisioner. Metode Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Metode statistik yang digunakan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, untuk menguji hipotesis maka yang digunakan adalah uji t dan diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 23,0. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh independensi terhadap kualitas audit internal sebesar 38%. Auditor internal yang memiliki sikap independensi akan berdampak baik pada kualitas audit karena semakin tinggi independensi maka semakin tinggi pula kualitas audit. pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit internal sebesar 16,4% karena auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi mampu menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian pengaruh independensi, kompetensi auditor terhadap kualitas audit internal sebesar 41,5%, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap independensi dan memiliki kompetensi auditor yang memadai maka semakin pula kualitas audit yang dihasilkan.

**Kata Kunci : Independensi, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit Internal**

### ABSTRACT

*This study was conducted to examine the influence of auditor independence and competence on the quality of internal audit. The purpose of the study is to know that with the independence and competence of auditors can improve the quality of internal audit. This research was conducted at PT. Len Industries. Population in this research is auditor, finance and accounting department working in PT. Len Industries. The sampling technique was conducted by Sample Random Sampling with direct questionnaire distribution and obtained by 34 respondents. The primary data retrieval method used is questionnaire method. Analysis method used to test the hypothesis is multiple linear regression. The statistic method used to test the classical assumption first, to test the hypothesis then used t test and processed by using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0. The results showed the influence of independence on internal audit quality by 38%. Internal auditors who have an attitude of independence will have a good impact on the quality of the audit because the higher the independence the higher the quality of audit. The influence of auditor competence on internal audit quality is 16,4% because auditor having high competence able to produce good audit quality. The result of research of influence of independence, auditor competence to internal*

*audit quality equal to 41,5%, it shows that the better of independence attitude and have adequate auditor competence hence also the quality of audit resulted.*

**Keywords: Independence, Auditor Competence, Internal Audit Quality**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Penelitian**

Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan, terutama bagi perusahaan berbadan hukum berbentuk perseroan terbatas yang bersifat terbuka (PT terbuka). Dalam bentuk badan usaha ini, perusahaan dikelola oleh manajemen yang ditunjuk oleh para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan akan diminta pertanggung jawabannya atas dana yang dipercayakan kepada mereka. Para pemegang saham akan meminta pertanggung jawaban manajemen dalam bentuk laporan keuangan.

Jusuf Kalla, Wakil Presiden 19 Jun 2015, 14:32 WIB. Audit internal Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan dugaan adanya indikasi kerugian negara Rp 34 miliar, dalam penggunaan anggaran Pemilu 2014 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Namun temuan ini dinilai belum tentu mengarah pada tindak pidana korupsi. Nurhaida, Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Kamis, 05 Mei 2011 10:41 WIB. Para emiten juga memiliki auditor keuangan internal yang saban tahun selalu mengontrol aliran keluar-masuk dana. Namun kenyataannya, pengawasan maupun kontrol masih lemah. Jadi, komite internal kontrolnya harus lebih kuat, imbuhnya..

Perusahaan dituntut untuk semakin efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitasnya, serta mampu memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan para konsumennya, dimana pelayanan dengan konsumen mempunyai pengaruh yang erat terhadap kepercayaan mereka kepada perusahaan, terlebih lagi dalam kondisi perekonomian Indonesia yang penuh dengan ketidakpastian. Pada bulan juli 1999 Dewan Direksi IIA (Institute of Internal Audit) mengadopsi definisi berikut audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi..

### **2. Rumusan Masalah**

1. Berapa besar pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal pada PT.Len Industri
2. Berapa besar pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada PT.Len Industri
3. Berapa besar pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada PT.Len Industri

### **4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas Audit Internal pada PT.Len Industri
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada PT.Len Industri
3. Untuk mengetahui pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada PT.Len Industri

### **5. Kegunaan Penelitian**

#### **A Bagi Penulis**

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, juga memperoleh gambaran langsung mengenai Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal PT. LEN Industri Persero Bandung.

#### **B Bagi Peneliti lain**

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji di bidang masalah yang sama

### **C Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan lebih lanjut, bagaimana dapat menciptakan profesi akuntan yang memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam perbaikan audit internal sehingga dapat meningkatkan pelaporan kualitas audit.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1. Independensi**

Independensi yang dimiliki Auditor Internal dapat dikatakan independen apabila mereka dapat melaksanakan tugas audit dengan independen dan objektif. Satuan pengawas intern harus memiliki pendirian dan sikap objektif, artinya pemeriksa tidak boleh berpihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya. Pandangan dan sikap objektif auditor internal berarti pula menyatakan fakta atau kondisi apa adanya tanpa dipengaruhi prasangka, interpretasi maupun kepentingan pribadi auditor internal. Objektivitas dalam audit menghendaki auditor internal untuk jujur terhadap diri sendiri dan yakin bahwa hasil kerjanya berdasarkan data dan fakta serta bebas dari pengaruh pihak luar. Objektivitas juga merupakan sikap mental yang tidak memihak dan menghindari kemungkinan timbulnya pertentangan kepentingan.

Independensi menurut Akuntan Publik yang berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat juga diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

#### **2. Kompetensi Auditor**

Dalam menunjang kinerjanya, Auditor harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan pekerjaannya. Sebagai sebuah hubungan cara-cara setiap individu memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan perilakunya dalam bekerja. Kompetensi diwujudkan dalam kinerja. Jadi, kompetensi dapat dihubungkan ke hal-hal yang berkaitan dengan jenis tugas kontekstual tertentu, yakni berkenaan dengan apa yang harus dikerjakan, dan sebagus apa pekerjaan yang dilakukan (Sawyer's, 2009:17).

##### **Dimensi Kompetensi Auditor**

Komponen Kompetensi Auditor yang tidak terpisahkan menurut Mulyadi (2009:58) adalah:

1. Pendidikan,
2. Pengalaman.

Pemerintah mensyaratkan Pengalaman Kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan publik (Mulyadi, 2009:58).

#### **3. Kualitas Audit Internal**

Menurut (Sukrisno Agoes, 2004), Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

#### **4. Dimensi Kualitas Audit**

1. *Relability*, yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan audit yang sesuai dengan janji yang ditawarkan.
2. *Responsive*, yaitu respon atau kesigapan auditor dalam membantu klien dan memberikan pelayanan audit yang cepat dan tanggap dengan penyampaian informasi yang jelas.
3. *Assurance*, meliputi kemampuan auditor atas pengetahuan terhadap kualitas audit laporan secara tepat, kualitas keramahan, perhatian dan kesopanan dalam memberi pelayanan audit, keterampilan dalam memberikan informasi, kemampuan

- dalam memberikan dalam keamanan didalam memanfaatkan jasa audit yang ditawarkan, dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan klien terhadap auditor.
4. Dimensi empathy ini merupakan penggabungan dari dimensi :
    - a. akses (*access*), meliputi kemudahan untuk memanfaatkan jasa audit yang ditawarkan auditor.
    - b. komunikasi (*communication*), merupakan kemampuan melakukan komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada klien atau memperoleh informasi dari klien.
    - c. pemahaman pada klien (*understanding the client*), meliputi usaha auditor untuk mengetahui dan memahami kebutuhan dan keinginan klien.
  5. Tangibles, meliputi penampilan fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan front office, tersedianya ruang parkir, kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan, kelengkapan peralatan komunikasi dan penampilan karyawan. *Audit quality is obtained by a process of identifying and administering the activities needed to achieve the quality objectives (mayasari & hidayat ,2015)*  
*The organizational culture, implementation intern accounting information system, organizational structure, commitment of management, information technology, e commerce and style leadership have a significant effect on the quality of accounting information systems (MayaSari, Nur Zeina & Purwanegara; 2016)*  
*The quality internal audit of work of human resources accuracy that can produce high labor Infor mation technology and internal control that needs to be optimized. (Mayasari,N.Z,2017)*

#### **KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

##### **A Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal**

Kurnia et al. (2014) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim et al. (2007) dan Putri (2013) yang juga menyatakan bahwa independensi juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor yang mempunyai sikap independensi yang tinggi maka akan menghasilkan audit yang berkualitas. Abdul Halim (2015:31) menyebutkan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik, yang terefleksikan oleh sikap independensi objektivitas, integritas dan lain sebagainya.

##### **B Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Internal**

Sugiharto dan Toni pada tahun 2015 menyatakan bahwa, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan: Berdasarkan hasil pengujian parsial, kompetensi akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebesar 32,4% dan independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebesar 20,7%, kompetensi dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan.

Alim dkk (2007) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan kompetensi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut: A. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal

B. kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal

C. Independensi dan kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan melihat dan mengamati secara langsung indikasi-indikasi atau fenomena-fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia

### **2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Syarat valid menurut Sugiyono (2010: 134) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r \geq 0,30$ , maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid,
- b. Jika  $r \leq 0,30$ , maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis corrected item-total correlation. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi rhitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi rtabel pada taraf signifikansi 5% atau 10%. Uji variabel instrumen dapat menggunakan rumus korelasi.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Cara yang dilakukan untuk menguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien Cronbach Alpha (Saifuddin Azwar:2011).

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan Rumus Koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha = 0.6 (Nunally dalam Imam Gozali,2010).

#### **c. Analisis Data**

Dalam menentukan analisis data diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan. Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal di PT.Len Industri
2. Menganalisis pengaruh kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal di PT.Len Industri
3. Menganalisis pengaruh Independensi dan kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal di PT.Len Industri

### **3. Methode of Successive Internal (MSI)**

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala likert, dari skala pengukuran likert tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval.

### **4. Pengujian Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimated). Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 23.0

## 5. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Normal Probability Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai Asymp Sig pada uji Kolmogorov-Smirnov jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

## 6. Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 7. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Imam Ghozali, 2010). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Durbin Watson (Santoso, 2010).

## 8. Uji Multikolinieritas

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (Variance Inflation Factor) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1. (Ghozali, 2011:105).

## 9. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian, dilakukan pengujian pengaruh kedua variabel independen (Independensi dan Kompetensi Auditor) terhadap Kualitas Audit Internal menggunakan analisis regresi.

## 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda karena data-data yang ada kompleks dan tidak bisa menggunakan linier sederhana, selain itu variabel yang digunakan juga lebih dari dua variabel. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).

## 11. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain (Sekaran, 2010). Jenis korelasi yang bisa digunakan pada hubungan variabel linier adalah korelasi Pearson Product Moment (r).

## 12. Koefisien Determinasi

Analisis Korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y). dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

## 13. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang diitetapkan sebagai berikut :  
thitung < ttabel, maka H0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan.

thitung > ttabel, maka H0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pendistribusian kuisisioner dapat dilihat mengenai *demographic profile of responden* pada PT.Len Industri yang menggambarkan karakteristik responden mengenai jenis kelamin, umur dan latar belakang pendidikan. Responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, selanjutnya dari karakteristik umur responden didominasi umur <30 tahun. Kemudian pada karakteristik pendidikan terakhir lebih banyak yang berasal dari Strata 1 (S1) dan lama bekerja yang lebih banyak bekerja > 5 tahun.

### **A Hasil Analisis Deskriptif**

Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (Mean) dari masing-masing variabel, yaitu dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden Sugiyono (2009:135).

### **B Analisis Deskriptif Independensi**

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuesioner tentang Independensi diperoleh skor sebesar 34 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria, dapat ditentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Berkualitas.Grand Mean yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S ( setuju). Artinya bahwa Independensi pada PT.Len Industri sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam independensi telah berjalan dengan baik.

### **C Analisis Deskriptif Kompetensi Auditor**

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuesioner tentang Etika Audit diperoleh skor sebesar 53 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Baik.Grand Mean yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S ( setuju). Artinya bahwa Kompetensi Auditor pada PT.Len Industri sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam etika telah berjalan dengan baik. Tetapi ada beberapa yang tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Selanjutnya akan dijelaskan dalam tabel per dimensi.

### **D Analisis Deskriptif Kualitas Audit Internal**

Dari hasil skor penghitungan dan penilaian kuesioner tentang Kualitas Audit diperoleh skor sebesar 44 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Baik.Grand Mean yang paling banyak terdapat pada skor ke 4 atau dengan kriteria S ( setuju). Artinya bahwa Kualitas audit internal pada PT.Len Industri sudah berjalan dengan baik karena dimensi yang terdapat dalam Kualitas audit internal telah berjalan dengan baik.

### **E Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal**

#### **1. Regresi Linier Berganda**

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Jika perusahaan tidak menerapkan Independensi maka Kualitas Audit Internal tetap ada.
- b. Semakin baik Independensi yang diterapkan perusahaan maka Kualitas Audit Internal semakin baik.

#### **2. Korelasi Pearson**

Berdasarkan analisis korelasi ( $R^2$ ), menunjukkan bahwa hubungan yang di peroleh Independensi 0,490%, dimana nilai korelasi terdapat hubungan yang kuat dengan positif. Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Independensi dan Kualitas Audit Internal adalah searah, maksudnya Independensi yang menunjang akan meningkatkan Kualitas Audit Internal. Dalam pengujian selanjutnya, hasil uji hipotesis menyatakan bahwa secara parsial Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

### 3. Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis koefisien determinasi (Kd), diketahui bahwa besarnya pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal sebesar 24,01 %. Hal ini menunjukkan bahwa Independensi ( $X_1$ ) memberikan kontribusi pengaruh terhadap Kualitas Audit Internal (Y) sebesar 24,01%, sedangkan sisanya sebesar 75,99% merupakan pengaruh dari variabel Kompetensi Auditor ( $X_2$ ) dan variabel lainnya yang tidak diteliti.

### 4. Pengujian Hipotesis Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk mengetahui Etika Auditor memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya terhadap Kualitas Audit Internal

Kriteria: Tolak  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Tolak  $H_0$  jika  $-t$ -hitung  $>$   $-t$ -tabel

Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Tolak  $H_0$  jika  $-t$ -hitung  $>$   $-t$ -tabel

Diperoleh nilai  $t$ -tabel untuk pengujian dua pihak sebesar 1,6955. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai  $t$ -hitung yang diperoleh Independensi sebesar 3,127  $>$   $t$  tabel 1,6955 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

## F Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal

### 1. Regresi Linier Berganda

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika perusahaan tidak menerapkan kompetensi auditor maka kualitas audit internal tetap ada.
- Semakin baik kompetensi auditor yang diterapkan perusahaan maka kualitas audit internal semakin baik.

### 2. Koefisien Pearson

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Kompetensi Auditor dengan Kualitas Audit Internal adalah sebesar 0,623. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik kompetensi auditor maka akan diikuti semakin meningkatnya Kualitas Audit Internal

### 3. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial kompetensi auditor terhadap kualitas audit internal yang diperoleh sebesar 38,81%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor memberikan kontribusi pengaruh terhadap kualitas audit internal sebesar 38,81%, sedangkan sisanya sebesar 61,20% merupakan pengaruh dari variabel Independensi dan variabel lainnya yang tidak diteliti.

### 4. Pengujian hipotesis parsial (uji t)

Pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk mengetahui kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya terhadap Kualitas Audit Internal

Kriteria: Tolak  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Tolak  $H_0$  jika  $-t$ -hitung  $>$   $-t$ -tabel

Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Tolak  $H_0$  jika  $-t$ -hitung  $>$   $-t$ -tabel

Diperoleh nilai  $t$ -tabel untuk pengujian dua pihak sebesar 1,6955. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai  $t$ -hitung yang diperoleh kompetensi auditor sebesar 4,433  $>$   $t$  tabel 1,6955 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Independensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

### 5. Pembahasan Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit internal

Berdasarkan analisis korelasi ( $R^2$ ), menunjukkan bahwa hubungan yang di peroleh Independensi 0,490%, dimana nilai korelasi terdapat hubungan yang kuat dengan positif. Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Independensi dan Kualitas Audit Internal adalah searah, maksudnya Independensi yang menunjang akan meningkatkan Kualitas Audit Internal. Dalam



pengujian selanjutnya, hasil uji hipotesis menyatakan bahwa secara parsial Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi (Kd), diketahui bahwa besarnya pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal sebesar 24,01 %. Hal ini menunjukkan bahwa Independensi (X1) memberikan kontribusi pengaruh terhadap Kualitas Audit Internal (Y) sebesar 24,01%, sedangkan sisanya sebesar 75,99% merupakan pengaruh dari variabel Kompetensi Auditor (X2) dan variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### **6. Pembahasan Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit internal**

Berdasarkan analisis korelasi (R2), menunjukkan bahwa hubungan yang di peroleh kompetensi auditor sebesar 0,623%, dimana nilai kolerasi terdapat hubungan yang kuat dengan positif. Nilai kolerasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel kompetensi auditor dan kualitas audit internal adalah searah, maksudnya kompetensi auditor yang menunjang akan meningkatkan kualitas audit internal. Dalam pengujian selanjutnya, hasil uji hipotesis menyatakan bahwa secara parsial kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kompetensi auditor Adapun hasil analisis koefisiensi determinasi (Kd), diketahui bahwa besarnya pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit internal diperoleh sebesar 38,81%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor (X2) memberikan kontribusi pengaruh terhadap kualitas audit internal (Y) sebesar 38,81%, sedangkan sisanya sebesar 61,20% merupakan pengaruh dari variabel independensi (X1) dan variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menggunakan data responden serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal dengan kontribusi pengaruh sebesar 38%. Hal ini karena mudahnya mendeteksi kesalahan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan serta mudah mencari penyebab munculnya kesalahan tersebut sehingga mudah memberikan rekomendasi atau hasil temuan kepada perusahaan.
2. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal dengan kontribusi pengaruh sebesar 16,4%. Hal ini karena auditor mampu mempertahankan objektivitas dan independensi dalam melakukan pemeriksaan.
3. Independensi dan Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal dengan kontribusi pengaruh sebesar 41.5%. Hal ini karena semakin Independensi dan Kompetensi Auditor diterapkan oleh perusahaan maka Kualitas Audit Internal akan semakin baik.

#### **SARAN**

Adapun saran yang penulis berikan terhadap hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti lain**

- Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah sampel yang akan digunakan serta diharapkan bisa bertemu langsung dengan responden dan mengadakan wawancara langsung terhadap responden agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang sebenarnya.
- Peneliti hanya menggunakan variabel independensi, kompetensi sebagai faktor - faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti objektivitas, integritas, keahlian, pengalaman, akuntabilitas, profesionalisme dan lain-lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

## 2. Bagi PT. Len Industri Bandung

- Diharapkan, sebagai auditor, senantiasa meningkatkan independensi dan kompetensi yang dimiliki merupakan syarat penting yang sangat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
- Independensi dan kompetensi PT. Len Industri Bandung secara keseluruhan sangat baik, namun dalam pernyataan mengenai laporan hasil pemeriksaan tidak rapih dan mengenai loyalitas lembur dalam pemeriksaan harus lebih ditingkatkan dan lebih memotivasi karyawan, misalnya dengan mengadakan seminar dan kegiatan yang dikhususkan dalam bidangnya, adapun kegiatan rohani dan motivasi agar lebih semangat dalam melakukan pemeriksaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan kesadaran dalam melakukan pemeriksaan, perusahaan pun disarankan mengadakan libburan bersama agar terciptanya hubungan yang lebih baik dan harmonis antara rekan kerja.
- Selain itu, PT. Len Industri Bandung diharapkan senantiasa memperhatikan sejauh mana independensi dan kompetensi yang ditunjukkan oleh auditor, sehingga diharapkan lebih dapat meningkatkan kualitas audit internal dalam perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Alim, dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel Moderasi. SNA X. Makassar. Jurnal.
- Alim, M.N., T. Hapsari, dan L. Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar. Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S 2008, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta Basuki dan Krisna, Y. Mahardani. 2006. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi MAKSI UNDIP (Agustus): vol. 6, No. (2), 177-256.
- Dreyfus dan Dreyfus, 1986. membedakan proses pemerolehan keahlian. Studi Empiris Pada Auditor KAP. Semarang.
- Elfrani, 2007. pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.
- Febrianto, Rahmat & Erna Widiastuty. 2005. *Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang lebih Bermakna Bagi Investor?*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Solo
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hamuda, Khaled dan Nedal Sawan. 2014. Perceptions of Auditor Independence in Libyan Audit Market. *International Business Research*, Vol. 7, No. 2.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) 2001. standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta : Salemba Empat.
- Iksan, Arfan dan Ghodzali, Imam, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, PT. Madju Medan Cipta, Medan.
- Jusuf Kalla, 2015. Indikasi KPU Eugikan Negara Rp 34 M tak berarti korupsi. [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com).
- Kurnia, W., Khomsiyah, dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu
- Lawrence B. Sawyer, Mortimer A. Dittenhofer, James H. Scheiner. 2006. *Audit Internal Sawyer. Jilid 3*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.

- Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasiekperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.6 No.1.Jakarta.
- Moh.Nazir.(2007).*Metode Penelitian Ghalia Indonesia*, Jakarta
- Muh. Taufiq Efendy , 2010. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo. Tesis Maksi. Universitas Diponogoro.
- Mulyadi.2010. *Auditing*, Buku Dua, Edisi ke Enam, Salemba Empat, Jakarta
- Norma Kharismatuti, 2012. Pengaruh Independensi dan Kompetensi yang berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Studi Empiris Pada Internal Auditor BPKP. DKI Jakarta. Universitas Diponogoro.
- Randal J.Elder, Mark S.Beasley, Alvin A. Arens, dan Amir Abadi Jusuf. 2013. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach-An Indonesia Adaption*.Jakarta: Salemba Empat.Service: An Integrated Approach.  
Ed.12.Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, 2006,*Reasearch Methods For Business* , Buku 2, Edisi 4, Jakarta : Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2009 . *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik* : Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta Suraida,
- Suliyanto, 2005, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* , Bogor : Ghalia Indonesia
- Nur Zeina Maya Sari,Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se,Ak,S.Ip,Mm,Ca, A. (2015). Influence Implementation Internal control to quality audit Internal Education Consultant Indonesian. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(11), 24-26.
- Nur Zeina Maya Sari, Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se, Ak, S.Ip, Mm, Ca, A. (2015). Influence Organizational Culture on The Quality of Accounting Information System Indonesian Government. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(10), 290-293.